

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman

Vito Alviandri Yusmeco, Sri Hermuningsih, Ratih Kusumaardhani

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Correspondence: Vitoalviyu@gmail.com, hermuningsih@ustjogja.ac.id, ratihkusuma@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan pada sektor Makanan dan Minuman. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 sebagai alat tabulasi data dan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 21 sebagai alat yang digunakan untuk menguji data penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2017-2021 yang dapat diakses melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id, dan jurnal atau artikel lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil pada penelitian ini menunjukkan, Likuiditas yang diukur dengan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, Solvabilitas yang diukur dengan (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, dan Profitabilitas yang diukur dengan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham

Kata Kunci: Likuiditas; Solvabilitas; profitabilitas; Return Saham

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of liquidity, solvency and profitability on stock returns in Manufacturing companies in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The population in this study were 21 companies in the Food and Beverage sector. The technique used in sampling in this study was purposive sampling, and a total sample of 12 companies was obtained. The analytical method used in this study is a quantitative analysis method using Microsoft Excel 2010 as a data tabulation tool and Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 21 as a tool used to test research data. The data used in this study is secondary data taken from the annual financial reports of Manufacturing companies in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2021 research period which can be accessed through the official website, namely www.idx.co.id, and other journals or articles related to this research. The results of this study indicate that liquidity as measured by CR has a negative and insignificant effect on stock returns, solvability as measured by (DER) has a negative and insignificant effect on stock returns, and profitability as measured by (ROA) has a positive and significant effect on returns. share.

Keywords: Liquidity; Solvability; profitability; Stock returns

PENDAHULUAN

Perusahaan sub sektor yang ada di industri barang dan konsumsi merupakan salah satu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memiliki peran penting dalam pembangunan nilai PDB (*Produk Domestik Bruto*). Ada beberapa cara untuk menaikkan PDB perusahaan yaitu menjaga margin laba. Dengan tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Perolehan laba tidak saja cukup dalam menjaga keberlanjutan hidupperusahaan dalam jangka panjang. Selain untuk menghasilkan laba, tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan. (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

Persaingan pada industri makanan dan minuman di Indonesia semakin hari semakin ketat, terlebih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya agar perusahaan atau entitas dapat mencapai tujuannya yaitu keuntungan dan kelangsungan bisnis di mata konsumen dan investor dalam penelitian (Putra & Kindangen, 2016). Dalam sebuah perusahaan, nilai merupakan persepsi investor terhadap tingkat harga saham yang sering dikaitkan dengan keberhasilan perusahaan. Aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan mencerminkan besarnya nilai perusahaan tersebut. Nilai sebuah perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan progres perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Sehingga semakin besar nilai sebuah perusahaan maka semakin besar kemewahan yang didapatkan oleh pemegang saham. (Pertiwi dkk., 2016).

Return saham adalah salah satu hal yang memotivasi investor dalam berinvestasi saham. Return saham merupakan pengembalian yang diterima investor dari modal yang diinvestasikan di pasar saham. (Kusmayadi dkk., 2018). Return saham ditentukan dengan membandingkan selisih antara harga saham dengan harga penutupan periode sebelumnya. Selisih harga saham merupakan hasil pengurangan harga penutupan saat ini dari harga penutupan periode sebelumnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan, pada variabel independen ini terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi return saham yang akan diperhatikan untuk melihat apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap return saham. industri makanan dan minuman di BEI. Faktor-faktor tersebut yang meliputi Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, rasio likuiditas juga biasa digunakan oleh investor sebagai tolak ukur untuk menentukan investasi saham. Menurut (Wiratna, 2017) tingkat likuiditas suatu perusahaan diukur menggunakan salah satu rasio likuiditas umum yaitu Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Hal ini menyebabkan penurunan kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi tunai, karena uang perusahaan dalam bentuk dividen dibagikan kepada para pemegang saham.

Solvabilitas merupakan gambaran struktur permodalan perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas juga kemampuan dari suatu perusahaan dalam menjaga dan memenuhi kemampuannya untuk selalu mampu membayar utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu dan tidak terlambat. Solvabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan rasio yang dipakai untuk memperhitungkan hutang dengan semua ekuitas dan mampu memberikan informasi umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham yang memiliki Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi karena Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relative tinggi.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur penghasilan laba yang dapat dilakukan perusahaan dengan kemampuan mereka (Wiagustini, 2014). Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah Return On Asset (ROA). ROA berfungsi untuk menentukan efisiensi manajemen untuk menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Anwaar, 2016). Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA). Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering digunakan, karena dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Return on Assets (ROA) juga dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa lalu dan kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Meningkatnya suatu profitabilitas maka akan meningkatkan pula kemampuan dan semakin lancar pula perusahaan dalam membayarkan dividen kepada investor.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas apakah berpengaruh secara Simultan terhadap return saham, perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

METODE

Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dengan melihat dan mengkaji pengaruh dua atau lebih variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang di publikasikan dan tidak di publikasikan. Dalam penelitian ini data skunder tersebut di peroleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan yang telah di publikasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Puposive Sampling*, yang berarti cara pengambilan sampelnya non probabilitas, dimana pada informasi yang dibutuhkan diperoleh dari target-target yang berdasarkan data rasional. Sehingga diperoleh hasil pengambilan sampel yang diteliti yaitu ada 12 perusahaan manufkatur sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tahun 2017-2021 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia serta return saham tahun 2017-2021. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi, yang mana dituntut adanya pengamatan secara langsung maupun tidak pada obyek penelitian. Metode dokumentasi ini dapat dilakukan dengan mempelajari dan menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data yang benar, akurat dan relevan, agar dapat dijadikan acuan dalam sebuah penelitian. Sesuai penjelasan di atas, metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menelusuri laporan keuangan tahunan (www.idx.co.id), dan website resmi untuk melihat harga saham perusahaan yaitu (finance.yahoo.com) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2017-2021 yang terpilih menjadi sampel. Periode waktu dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2017-2021 karena selama periode ini peneliti tertarik untk melakukan pengujian. Tempat penelitian ini berada di kediaman pribadi dengan memanfaatkan sumber data skunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di Burasa Efek Iindonesia.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut akan dijelaskan analisis statistik deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 1. Hasil perhitungan mean dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	60	.7319	8.6378	2.583042	1.8639570
DER	60	.1225	1.9045	.584912	.4231482
ROA	60	.1989	48.4338	10.899399	10.9644469
Return Saham	60	-.4101	1.1111	.078452	.2558256
Valid N (listwise)	60				

*) Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hasil deskriptif variabel current ratio dapat dijelaskan bahwa variabel selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -0,7319, maksimum sebesar 8,6378 dan rata-rata sebesar 2,5830, standar deviasi sebesar 1,86396 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran data dari variabel current ratio adalah sebesar 1,86396

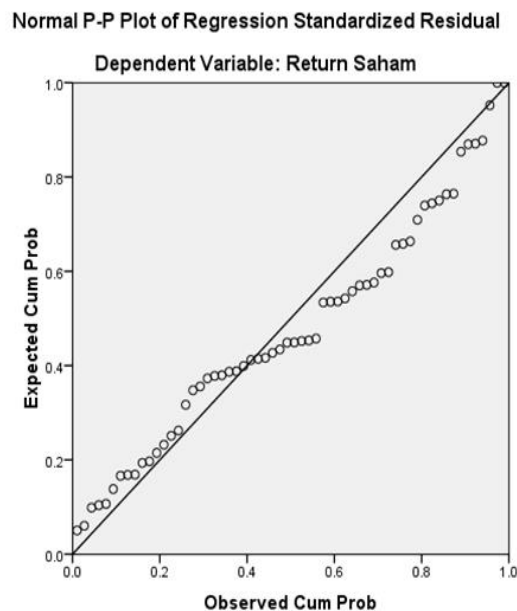
dari 60 kasus yang terjadi. Dengan standar deviasi sebesar 1,86396 nilainya lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan ukuran penyebaran data current ratio cenderung homogen.

Berdasarkan Tabel 1, variabel Debt to equity ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,1225 dan maksimum sebesar 1,9045 dengan rata-rata sebesar 0,5849. Dengan standar deviasi sebesar 0,42315 nilainya lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan ukuran penyebaran variabel Debt to equity ratio cenderung homogen.

Berdasarkan Tabel 1, variabel Return on asset memiliki nilai minimum sebesar 0,1989 dan maksimum sebesar 48,4338 dengan rata-rata sebesar 10,8994. Dengan standar deviasi sebesar 10,96445 nilainya lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan ukuran penyebaran variabel Return on asset cenderung heterogen.

Berdasarkan Tabel 1, variabel return saham mempunyai nilai minimum sebesar -0,4101 dan maksimum sebesar 1,1111, dengan rata-rata 0,07845. Dengan standar deviasi sebesar 0,2558 nilainya lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan ukuran penyebaran variabel debt to equity ratio cenderung heterogen.

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan Gambar 1 diatas, dapat diketahui bahwa data menyebar, disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditempatkan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

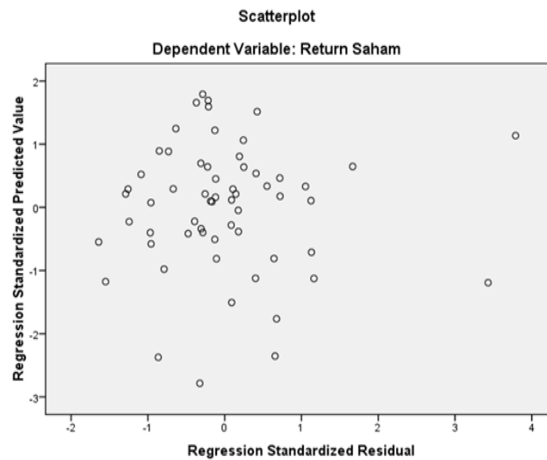
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	0.573	1.744
DER	0.611	1.636
ROA	0.911	1.098

*) Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Heterosdastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance antar independent variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik Scatterplot terlihat bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah gejala terdapatnya korelasi diantara kesalahan pengganggu dari suatu observasi lain. Untuk mengambil kesimpulan apakah terjadi autokorelasi atau tidak maka nilai DW yang didapat selanjutnya di konfirmasi ke tabel Durbin-Watson sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 ^a	.131	.084	.24482	1.697

Tabel 4. Tabel Ukuran Autokorelasi

Durbin Watson	Kesimpulan
< 1,08	Ada Autokorelasi
1,08 – 1,66	Tanpa Kesimpulan
1,66 – 2,34	Tidak ada Autokorelasi
2,34 – 2,92	Tanpa Kesimpulan
> 2,92	Ada Autokorelasi

*) Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 3 dan 4 disamping, hasil analisis regresi diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,697 yang berada diantara 1,66 sampai 2,34 yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi, sehingga disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi Autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap return saham.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sig.
(Constant)	0,215			
<i>Current ratio</i> (CR)	-0,044	0,023	-1,954	0,056
<i>Debt to equity ratio</i> (DER)	-0,170	0,096	-1,762	0,084
<i>Return on Asset</i> (ROA)	0,007	0,003	2,299	0,025
<i>Adjusted R square</i>	0,084			
F hitung	2,809			
Sig	0,048			

Dependent Variable: Return Saham

*) Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis regresi linear berganda maka didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,215 - 0,044CR - 0,170DER + 0,0007ROA$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,215 yang berarti bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel bebas yang terdiri dari variabel current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset maka return saham sebesar 0,215.
2. Variabel current ratio mempunyai pengaruh yang negatif terhadap return saham, dengan koefisien regresi sebesar -0,044 yang artinya apabila variabel current ratio meningkat satu persen, maka return saham akan turun sebesar 0,044 persen. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti bahwa antara variabel current ratio dan return saham menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.
3. Variabel debt to equity ratio mempunyai pengaruh yang negatif terhadap return saham, dengan koefisien regresi sebesar -0,170 yang artinya apabila variabel debt to equity ratio meningkat 1 persen, maka return saham akan turun sebesar 0,0029 persen. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti bahwa antara variabel debt to equity ratio dan return saham menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.
4. Variabel return on asset mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,007 yang artinya apabila variabel return on asset meningkat 1 tingkat, maka return saham akan meningkat sebesar 0,007 persen. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel return on asset dan return saham menunjukkan hubungan yang searah.

Hasil Uji t

Uji t digunakan yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan sig t hitung dengan $t \alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah, jika sig. t hitung $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika sig. t hitung $< 0,05$ maka H_0 diterima.

1. Uji t pada Variabel Current ratio
Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai thitung sebesar -1,954 dengan signifikansi 0,056. Dengan demikian sig. thitung $> 0,05$ berarti hipotesis ditolak artinya Current ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Uji t pada Variabel Debt to equity ratio
Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai thitung sebesar -1,762 dengan signifikansi 0,084. Dengan demikian sig. thitung $> 0,05$ berarti hipotesis ditolak artinya debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Uji t pada Variabel Return on asset
Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai thitung sebesar 2,299 dengan signifikansi 0,025. Dengan demikian sig. thitung $< 0,05$ berarti hipotesis diterima artinya return on asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Regresi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap variabel return saham. Pengujian melalui uji F kriterianya dengan membandingkan probabilitas Fhitung dengan $\alpha = 5\%$. Jika nilai probabilitas $\leq 5\%$, maka H_a didukung, jika probabilitas $> 5\%$, maka H_a tidak didukung.

Tabel 6. Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.505	3	.168	2.809	.048 ^a
Residual	3.356	56	.060		
Total	3.861	59			

*) Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Dari Tabel 6 dapat diketahui besarnya F hitung sebesar 2,809 dengan sig. = 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas $< 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa variabel current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap variabel return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Koefisien Deteminasi (R^2)

Tabel 7. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 ^a	.131	.084	.24482	1.697

*) Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui adjusted R square sebesar 0,084. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,084, maka dapat diartikan bahwa 8,4% return saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Return Saham

Pada pengujian uji t variabel *current ratio*, nilai sig. t hitung variabel current ratio 0,056 $> 0,05$ dapat diartikan bahwa variabel current ratio secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini kemungkinan terjadi besar atau kecilnya variabel *current ratio* belum mampu memberikan pengaruh pada kondisi kenaikan ataupun penurunan yang terjadi pada harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hendra & Adjani, 2022) menyatakan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh current ratio terhadap return saham.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Return Saham

Pada pengujian uji t variabel *debt to equity ratio*, nilai sig t hitung variabel *debt to equity ratio* bernilai 0,019 $< 0,05$ atau dapat diartikan bahwa variabel debt to equity ratio secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurismalatri & Artika, 2022) mengatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Husna & Sunandar, 2022) menemukan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Return Saham

Pada pengujian uji t variabel *return on asset*, nilai sig. t hitung variabel *return on asset* 0,025 $< 0,05$ atau dapat diartikan bahwa variabel return on asset secara parsial berpengaruh positif signifikan

terhadap return saham. Semakin tinggi nilai *return on asset* maka semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba, maka meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan juga semakin meningkat yang berdampak kepada return yang diperoleh investor akan semakin besar juga. Selain teori hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Cahyati dkk., 2022) menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) Berdasarkan pengujian parsial didapatkan variabel *current ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham atau Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. (2) Berdasarkan pengujian parsial didapatkan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham atau Solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. (3) Berdasarkan pengujian parsial didapatkan variabel *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham atau Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. (4) Hasil dari penelitian yang didapatkan menyatakan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh secara Simultan terhadap *return* saham, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Anwaar, m. (2016). Impact of firms performance on stock returns (evidence from listed companies of ftse-100 index london, uk). *Global journal of management and business research*.
- Cahyati, m. Y., hermuningsih, s., & kusumawardhani, r. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal ilmiah universitas batanghari jambi*, 22(1), 22. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1890>
- Hendra, h., & adjani, s. A. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan subsektor automotive and components. *E-jurnal manajemen trisakti school of management (tsm)*, 2(1), 99–106.
- Husna, n. F., & sunandar, n. (2022). *Pengaruh current ratio (cr), debt to equity ratio (der) dan net profit margin (npm) terhadap harga saham*. 1(1).
- Husnan, s., & pudjiastuti, e. (2015). Dasar-dasar manajemen keuangan, edisi ketujuh. *Yogyakarta: upp stim ykpn*.
- Kusmayadi, d., rahman, r., & abdullah, y. (2018). Analysis of the effect of net profit margin, price to book value, and debt to equity ratio on stock return. *International journal of recent scientific research*, 9(7), 28091–28095.
- Nurismalatri, n., & artika, e. D. (2022). Pengaruh *current ratio* (cr) dan *debt to equity ratio* (der) terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2020. *Jurnal ilmiah perkusi*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v2i1.17625>
- Pertiwi, p. J., tommy, p., & tumiwa, j. R. (2016). Pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal emba: jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 4(1).
- Putra, f. E., & kindangen, p. (2016). *Pengaruh return on asset (roa), net profit margin (npm), dan earning per share (eps) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2010-2014)*. 11.
- Wiagustini, n. L. P. (2014). *Manajemen keuangan*. Denpasar: udayana university press.
- Wiratna, s. (2017). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: pustaka baru*.